

Sistem Pengendalian Persediaan Stok Barang Pada Toko Hafiz Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity)

Tyka Makhfiroh¹, Mugiarto^{1*}, R. Wisnu Prio Pamungkas¹

* Korespondensi: e-mail: mugiarto@dsn.ubharajaya.ac.id

¹ Informatika; Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat 17121. Telp: 021-88955882, 889955883, e-mail: tyka.makhfiroh17@mhs.ubharajaya.ac.id, mugiarto@dsn.ubharajaya.ac.id, wisnu.prio@dsn.ubharajaya.ac.id

Submitted : 18 Maret 2022
Revised : 1 April 2022
Accepted : 19 April 2022
Published : 30 Mei 2022

DOI:
<https://doi.org/10.31599/jsracs.v3i1.1150>

Abstract

Inventory control needs to be considered by retail and manufacturing companies because it greatly determines the smooth running of business activities in achieving maximum profits with minimal costs. Inventory management of the Hafiz Store is still done manually. This can be overcome by having a prediction of the inventory that must be done to meet the number of customer requests. Prediction is expected to determine the optimal inventory. So the use of the Economic Order Quantity method in predicting demand for the next period is the right choice. The results of the analysis of yarn inventory control at the Hafiz Store concluded that the average demand for raw materials was 100 with an order cost of 1000, and a storage cost of 1000, with a period of 5 days, and the reorder point was 2550, the EOQ results obtained were 55. The prediction results are obtained then the process the calculation of the Economy Order Quantity (EOQ) method which is used to determine the number of items that must be ordered for each order, the amount of safety stock, and the minimum amount of stock for reordering through the built inventory application.

Keywords: Economy Order Quantity, Inventory Control

Abstrak

Pengendalian persediaan perlu diperhatikan oleh perusahaan retail maupun manufaktur karena sangat menentukan kelancaran kegiatan usaha dalam mencapai keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya seminimal mungkin. Pengelolaan persediaan Toko Hafiz masih dilakukan secara manual. Hal itu dapat diatasi dengan adanya suatu prediksi terhadap persediaan yang harus dilakukan untuk memenuhi jumlah permintaan pelanggan. Prediksi diharapkan dapat menentukan persediaan yang optimal. Sehingga penggunaan metode *Economic Order Quantity* dalam prediksi permintaan periode selanjutnya merupakan pilihan yang tepat. Hasil analisis pengendalian persediaan benang pada Toko Hafiz diperoleh kesimpulan yaitu, permintaan rata-rata bahan baku 100 dengan biaya pesan 1000, dan biaya simpan 1000, dengan periode 5 hari, dan Reorder point 2550 maka hasil EOQ yang didapat 55. Hasil prediksi didapatkan maka proses perhitungan metode *Economy Order Quantity* (EOQ) yang digunakan untuk menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk setiap pemesanan, jumlah persediaan pengaman, dan jumlah stok barang minimal untuk melakukan pemesanan kembali melalui aplikasi inventory yang dibangun.

Kata kunci: Economy Order Quantity, Pengendalian persediaan

1. Pendahuluan

Persediaan barang dagang memegang peranan penting dalam proses kegiatan jual beli pada perusahaan dagang, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengawasi persediaan yang dimilikinya (Listiani, A., & Wahyuningsih, 2019) Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi bahan-bahan yang disediakan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang atau produk yang digunakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen (Lahu & Sumarauw, 2017) Persediaan adalah aset yang mencakup barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual selama periode kegiatan tertentu, persediaan masih dalam produksi, atau menunggu untuk digunakan dalam produksi. Kehabisan stok atau *overstock* bukanlah gejala yang baik (Wulansari, 2016).

Toko Hafiz merupakan salah satu perusahaan di bidang produk alat-alat jahit yang terletak di wilayah bekasi. Toko Hafiz menjual berbagai jenis kebutuhan menjahit mulai dari produk untuk rumahan maupun konveksi yang berasal dari berbagai merk. Pemesanan barang sering kali dilakukan dengan media kertas yang berisi catatan pesanan barang berupa tulisan tangan dari masing-masing pelanggan (Mubarak et al., 2021). Pihak toko harus melakukan pemesanan barang kepada supplier dalam memenuhi permintaan konsumen dimana supplier berada di beberapa kota yang berbeda sehingga waktu order sampai dengan barang tiba memerlukan waktu tunggu. Pemesanan baru dilakukan jika stok barang tertentu hampir habis, dengan jumlah yang mengacu pada penggunaan sebelumnya. Permasalahan yang terjadi di Toko Hafiz adalah dalam pengelolaan data barang masih menggunakan cara manual dengan menulis ke dalam buku catatan. Selama ini admin melakukan pengecekan barang setiap harinya untuk memastikan jumlah stok per item barang. Proses pengecekan seperti ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan sehingga harus kerja dua kali atau bahkan lebih dalam perhitungan stok barang. Agar pelaksanaan penyimpanan barang dalam gudang dapat terkelola serta tertata dengan baik, maka perlu dikembangkan suatu aplikasi berupa Sistem Informasi Manajemen Penyimpanan Barang (Inventory). Dengan mengetahui jumlah *safety stock* (stok aman), *lead time* (waktu tunggu) maka dapat diketahui titik pemesanan kembali (*reorder point*), serta pemesanan maksimum tiap bahan baku di atas dapat diketahui (Mujiastuti et al., 2020)

Model *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling sering digunakan (Hastari et al., 2020). Penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik untuk ruangan gudang dan ruangan kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat timbul karena persediaan yang ada digudang (Trihudyatmanto, 2017). Mempermudah mengontrol stok barang yang terlalu banyak digudang dan dilengkapi dengan aplikasi stok batas minimum, sehingga dapat menghemat pengeluaran biaya persediaan barang digudang (Rubhiyanti et al., 2018). Menentukan *safety stock* persediaan pengaman suatu perusahaan

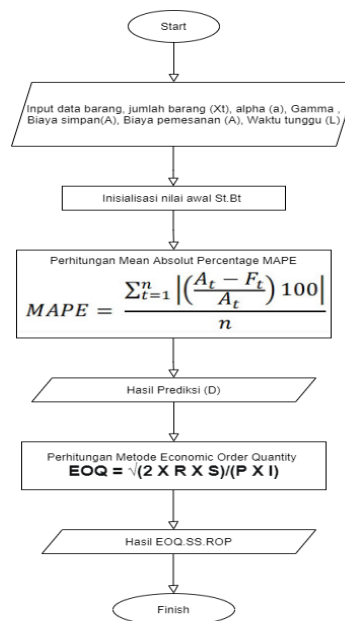
industri perlu mempunyai jumlah bahan baku yang selalu tersedia dalam perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya. Persediaan bahan baku ini biasa disebut persediaan pengaman atau *safety stock*. Persediaan pengaman adalah merupakan suatu persediaan yang dicadangkan sebagai pengaman dari kelangsungan proses produksi pada perusahaan (Fadrul & Mery, 2017).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan (Habsy, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi : a) Studi Literatur, bertujuan untuk menyusun dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang dapat digunakan sebagai studi literatur studi literatur seperti buku, jurnal, internet dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pengendalian persediaan; b) Wawancara, Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah melakukan wawancara dengan menanyakan langsung kepada narasumber. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini peneliti melakukan wawancara secara langsung pada pemilik Toko Hafiz.

Menurut Pressman (2015) model waterfall dengan tahapan-tahapan Komunikasi (*Communication*), perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), pengoperasian (*Deployment*) (Wulandari et al., 2017).

Tahapan analisis data yang dilakukan dimulai dengan mengolah data-data yang telah dikumpulkan dari studi literatur dan wawancara. Data yang diperoleh akan diolah dengan *Metode Economy Order Quantity* yang digunakan untuk membangun sistem pengendalian persediaan stok barang. Perhitungan *Metode Economy Order Quantity* dengan inputan hasil prediksi, biaya penyimpanan, biaya pemesanan dan waktu tunggu.



Sumber: Wulansari (2016)

Gambar 1. Alur Proses Perhitungan *Metode Economy Order Quantity*

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian adalah aplikasi yang telah dibuat bisa dilihat pada sistem ini setelah melalui tahap pengembangan. Pengembangan perangkat lunak pada penelitian ini adalah metode waterfall.

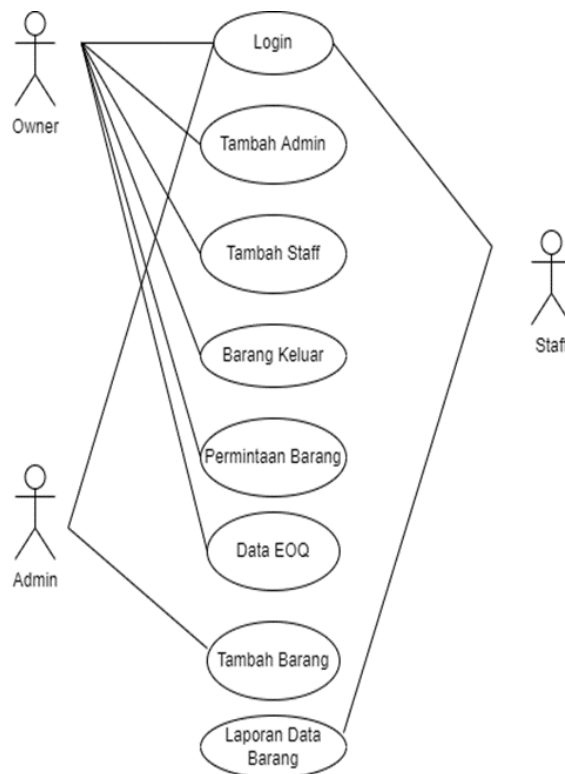
Tahapan Komunikasi (*Communication*) dilakukan berupa analisis data dimulai dengan mengolah data-data yang telah dikumpulkan dari studi literatur dan wawancara. Penjelasan tahapan model *Waterfall* berikutnya yaitu perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), pengoperasian (*Deployment*).

3.1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) dengan melakukan analisis kebutuhan yang merupakan proses perencanaan pengembangan perangkat lunak dimulai dari tahap merumuskan solusi dari data dan permasalahan yang diambil dari berbagai sumber yang ada. Kebutuhan yang dimaksud meliputi data kebutuhan fungsional dan data kebutuhan non fungsional. Data yang dibutuhkan merupakan data penjualan selama ± 1 tahun dan data persediaan barang.

3.2. Pemodelan (*modeling*)

Pemodelan (*modeling*) dilakukan setelah semua kebutuhan telah ditetapkan maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan desain sistem. Desain sistem yang digunakan adalah bahasa pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) dan menggunakan konsep OOP. Berikut gambar 2 pemodelan UML yang digunakan dan digambarkan secara ringkas, antara lain *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.



Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 2. *Usecase Diagram* Aplikasi Persediaan Stok

Sistem Pengendalian Persediaan Stok Barang Pada Toko Hafiz Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity)

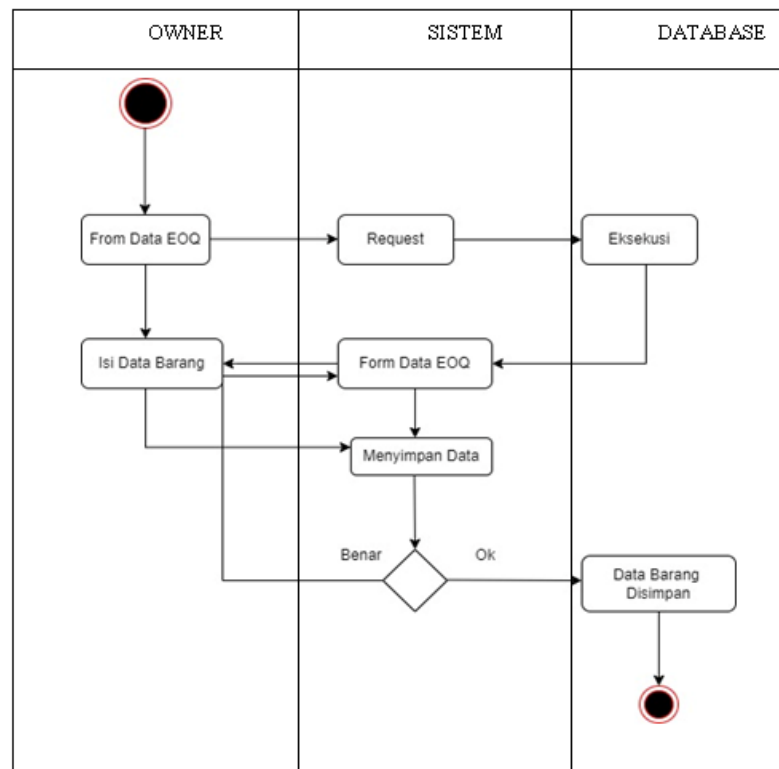
Usecase Diagram menggambarkan hubungan antara sistem dengan aktor berkaitan dengan fungsi atau tugas yang dilakukan oleh aktor. *Use case* mempresentasikan operasi-operasi yang dilakukan oleh aktor dan *user*. dalam sistem yang diajukan, terdapat 3 (tiga) aktor yang dapat berinteraksi dengan sistem. Perhatikan gambar 2 terkait rancangan *use case* pada penelitian ini. Mengenai skenario *use case* yang bisa dilakukan oleh aktor owner dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Skenario *Use case* Data EOQ

Nama <i>Use case</i>	Skenario data EOQ
Aktor	Owner
Tujuan	User dapat menyimpan data EOQ
Pre-Condition	User telah login
Skenario	1. User melihat data eoq 2. User menyimpan data eoq 3. User melihat daftar data eoq
Invariant1	User melihat detail data eoq

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

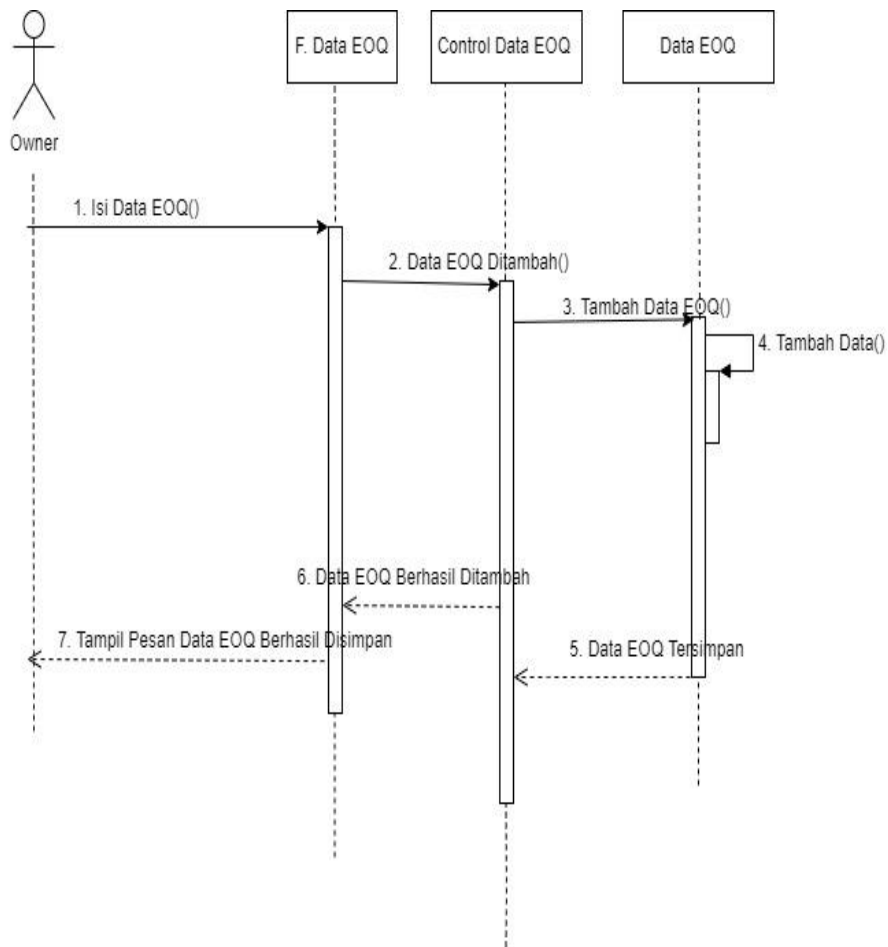
Activity Diagram mendeskripsikan aktifitas yang dibentuk dalam suatu operasi *Activity Diagram* Data EOQ. Pada gambar 3 dijelaskan bahwa owner yang berperan sebagai *user* dapat mengakses menu data EOQ.



Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 3. Activity Diagram Data EOQ

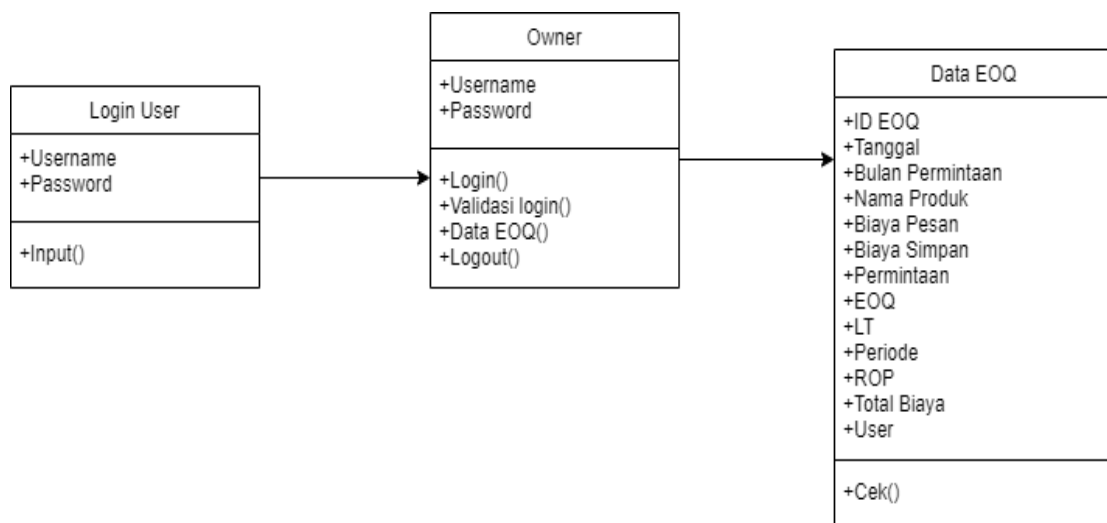
Sequence Diagram menampilkan pesan yang dikirim dan diterima antar *object* *Sequence Diagram* Data EOQ, Pada gambar 4. menunjukkan *sequence diagram* data EOQ, dimana owner dapat meng-input data barang ke tabel data EOQ dan data langsung tersimpan ke *database* data EOQ.



Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 4. *Sequence Diagram* Data EOQ

Class Diagram menggambarkan relasi antar objek dan struktur sematik yang umum *Class Diagram* Data EOQ pada gambar 5.



Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 5. *Class Diagram* Data EOQ

3.3. Konstruksi (*construction*)

Dalam tahapan ini, implementasi desain kedalam bahasa pemrograman dilakukan berdasarkan desain hasil analisis kebutuhan yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya. Bahasa pemrograman yang dipakai adalah php (*Hypertext Preprocessor*). DBMS yang digunakan yaitu MySQL dengan tool yang digunakan yaitu XAMPP.

```
tambahBarangMasuk.php
45
46 // part eoq
47 $databarangs = mysqli_query($koneksi,"select * from barang where idbarang = '".$id_barang.'");
48 $databarang = mysqli_fetch_assoc($databarangs);
49
50 $date = new DateTime();
51 $id_eoq = $date->getTimestamp();
52 $qty_per_day = 500;
53 $eoq = ceil(sqrt((2 * $databarang['biayapesan'] * $jumlah) / $databarang['biayasimpan']));
54 $rop = ceil(($databarang['leadtime'] * $qty_per_day) + (($qty_per_day * 10) / 100));
55 $total_biaya = ceil((((sqrt((2 * $databarang['biayapesan'] * $jumlah) / $databarang['biayasimpan'] ))/2)
56 * $databarang['biayasimpan'] ) + (( $jumlah / (sqrt(( 2 * $databarang['biayapesan']
57 * $jumlah ) / $databarang['biayasimpan']))) * $databarang['biayapesan']));
58 $biayapesan = $databarang['biayapesan'];
59 $biayasimpan = $databarang['biayasimpan'];
60 $leadtime = $databarang['leadtime'];
61
62 if($_SESSION['level']=="owner"){
63 $addtablebarangmasuk = mysqli_query($koneksi, "insert into barang_masuk
64 (id_pic, PIC, id_barang, bulan_permintaan, nama_barang, jumlah_barang) values
65 ('$user_id', '$pic', '$id_barang', '$bulan_permintaan', '$nama_barang', '$jumlah');
66 $addtoinventory = mysqli_query($koneksi, "update barang SET stock = stock + $jumlah WHERE idbarang = '$id_barang'");
67 $addtableeoq = mysqli_query($koneksi, "insert into eoq (id_eoq, tanggal, bulan, nama_barang, biayapesan,
68 biayasimpan, permintaan, eoq, leadtime, rop, totalbiaya, id_pic, pic)
69 values ('$id_eoq', '$datetime', '$bulan_permintaan', '$nama_barang', '$biayapesan', '$biayasimpan', '$jumlah', '$eoq',
70 '$leadtime', '$rop', '$total_biaya', '$user_id', '$pic')");
71 if($addtablebarangmasuk && $addtoinventory && $addtableeoq){
72 header('location:barang-masuk.php?status=success&source=Tambah%20permintaan%20barang%20dan%20EOQ');
73 }else{
74 echo "<script>alert('gagal input barang masuk')</script>";
75 header('location:tambahBarangMasuk.php?status=failed&source=Tambah%20permintaan%20barang');
76 }
77 }
```

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

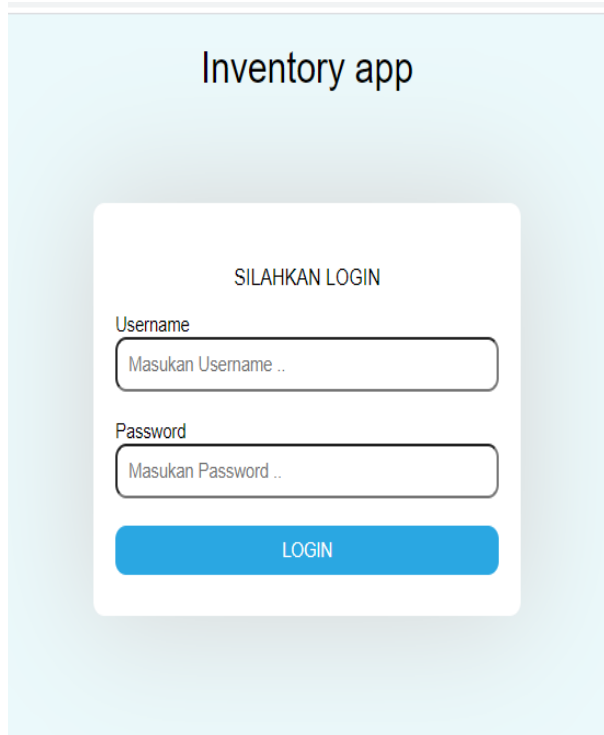
Gambar 6. Pemrograman PHP dalam menghitung Data EOQ

Setelah tahapan komunikasi (*communication*), perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), selesai dan perangkat lunak dinyatakan tidak terdapat kesalahan, pada tahap ini dilakukan implementasi (instalasi), pemeliharaan perangkat lunak dan *feedback* dari pelanggan, dalam pengoperasian (*Deployment*).

Pada aplikasi yang dibuat terdapat tiga *user*, yaitu owner (pemilik), admin, dan staff sehingga login terbagi menjadi tiga. Login dibedakan karena nantinya ada perbedaan hak akses, proses apa yang hanya boleh dilakukan oleh pemilik dan apa yang boleh dilakukan oleh tiga *user* tersebut ada beberapa tampilan yang bisa dijelaskandisini antara lain tampilan login *user*, tampilan login owner, tampilan permintaan barang, dan tampilan data EOQ.

3.4. Tampilan Login User

Pada *form* login *user* gambar 7 *user* dapat melakukan proses login sesuai hak aksesnya. Owner, Admin, Staff merupakan level *user* untuk dapat masuk ke sistem. Jika sesuai, tampil halaman utama sistem, halaman sistem, Jika tidak sesuai, tampil notifikasi *user name* dan *password* salah.

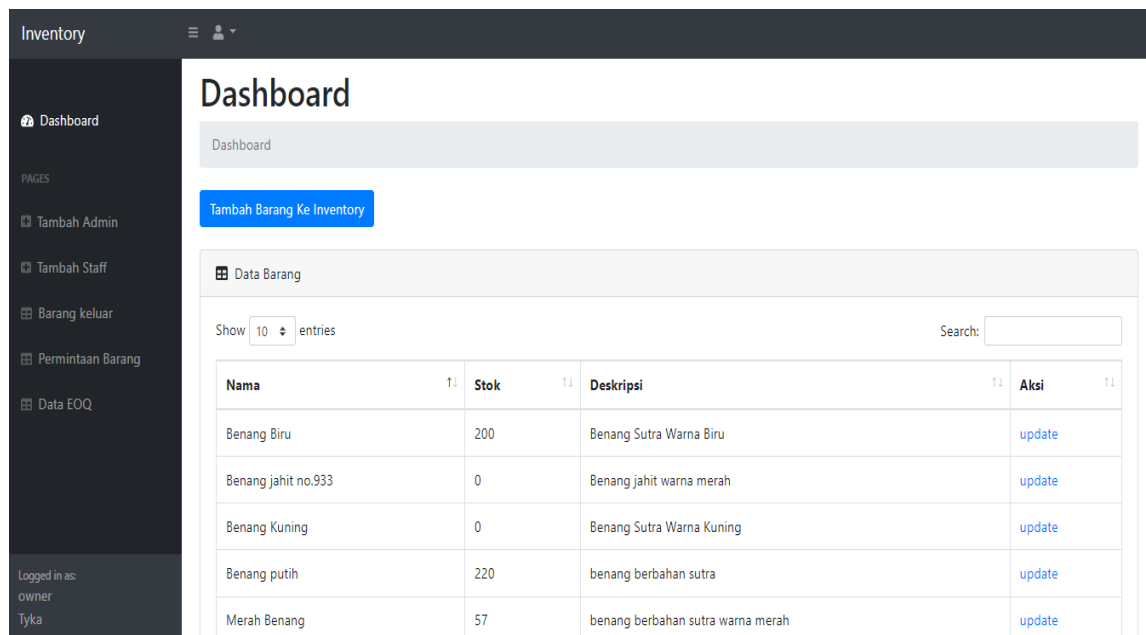


Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 7. Tampilan Login *User*

3.5. Tampilan Login Owner

Pada *form* jika login *user* sebagai *owner* berhasil akan muncul menu seperti pada gambar 8 dibawah, dengan fungsi menambahkan admin ke database, menambahkan staff, mengisi, melihat, dan menyimpan data barang keluar ke *database*.

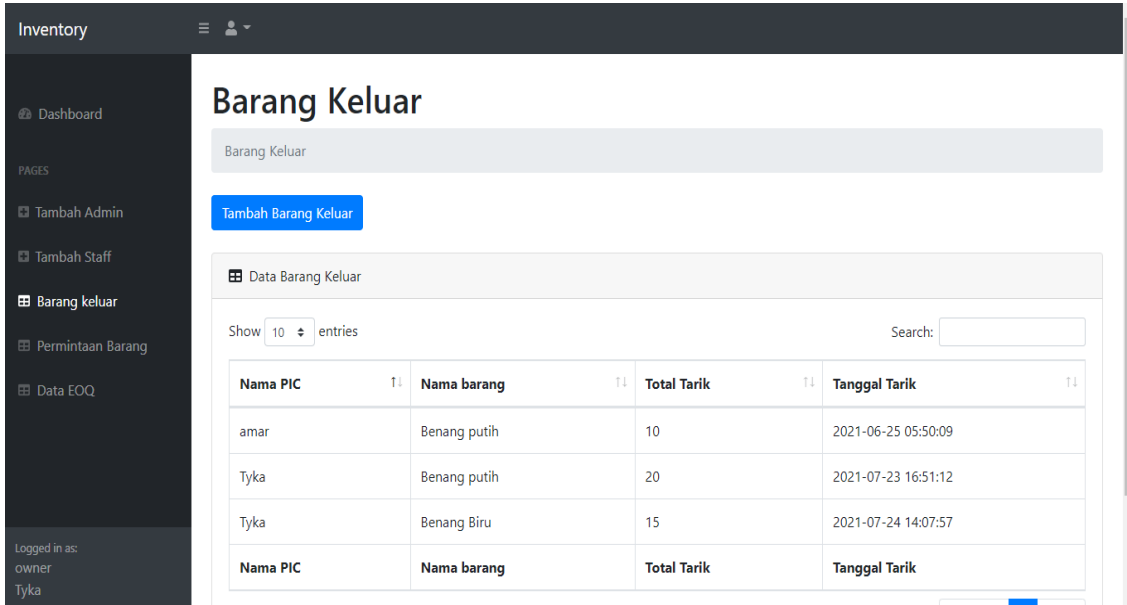


Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 8. Tampilan *Login Owner*

3.6. Tampilan Barang Keluar

Pada *form* tab barang keluar gambar 9 *user* (owner) dapat melakukan proses tambah barang keluar, melakukan proses pencarian barang. Dan saat login dengan *user* owner, *user* menerima laporan data.

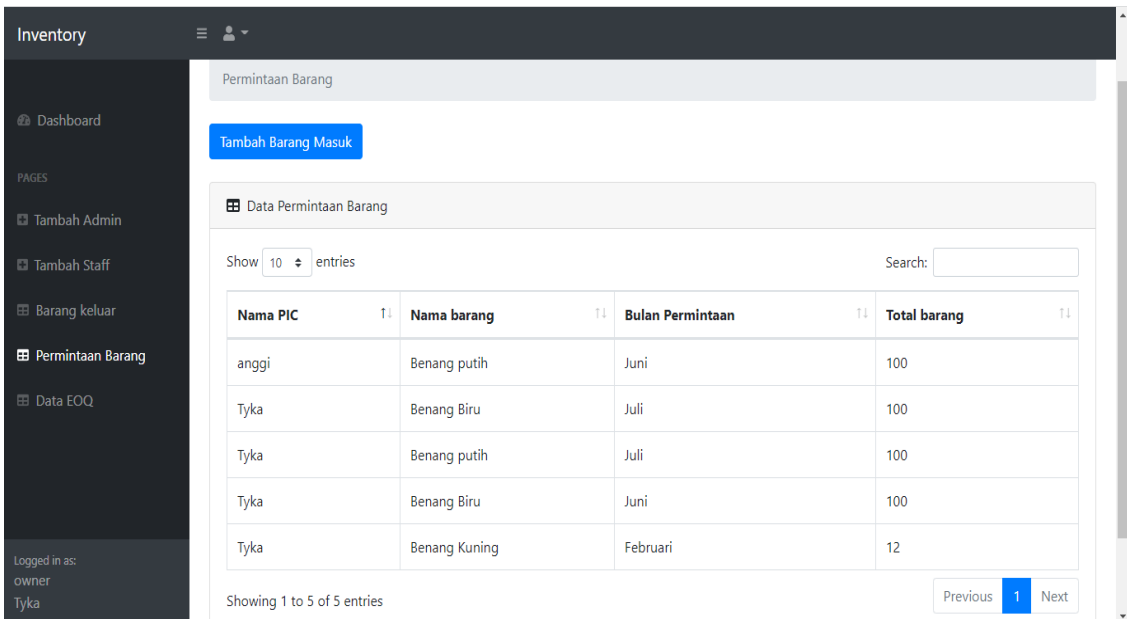


Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 9. Tampilan Barang Keluar

3.7. Tampilan Permintaan Barang

Pada *form* tab permintaan barang Gambar 9. *user* (owner) dapat melakukan proses input permintaan barang, melakukan proses pencarian barang. Saat *login* dengan *user* owner, *user* menerima laporan data barang.



Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 9. Permintaan Barang

3.8. Tampilan Data EOQ

Pada form tab kelola data transaksi gambar 10. user (owner) menerima laporan dalam bentuk tabel yang menampilkan detail dari setiap transaksi. Maka pengguna dapat menghapus transaksi yang telah dicatat.

ID EOQ	Tanggal	Bulan Permintaan	Nama Produk	Biaya Pesan	Biaya Simpan	Permintaan	EOQ	LT	Periode	ROP	Total Biaya	User
1627109673	2021-07-24 13:54:33	Juni	Benang Biru	1000	1000	100	55	5	Hari	2550	54773	Tyka
1642060708	2022-01-13 14:58:28	Agustus	Merah Benang	1000	1000	12	22	5	Hari	2550	21909	Tyka

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Gambar 10. Data EOQ

3.9. Pembahasan Metode Economy Order Quantity (EOQ)

Toko Hafiz masih melakukan pengendalian persediaan barang secara manual, sistem pengadaan barang yang dilakukan oleh toko berdasarkan jumlah rencana produksi yang telah ditetapkan oleh owner dan pada saat persediaan barang dalam gudang, maka toko sudah harus melakukan pembelian barang kembali untuk produksi berikutnya agar toko tidak mengalami kehabisan barang. Bagian pemasaran memberikan gambaran estimasi total jumlah permintaan barang untuk dijadikan patokan untuk jumlah produksi berikutnya. Setelah jumlah produksi diketahui, bagian produksi melakukan perhitungan untuk mengetahui berapa banyak jumlah barang yang dibutuhkan sesuai permintaan yang disampaikan bagian keuangan dan kemudian dilakukan pemesanan barang.

Tabel 2. Data EOQ

Bulan Permintaan	Nama Produk	Biaya Pesan	Biaya Simpan	Permintaan	EOQ	LT	Periode	ROP	Total Biaya
Juni	Benang Biru	1000	1000	100	55	5	Hari	2550	54773
Agustus	Merah Benang	1000	1000	12	22	5	Hari	2550	21909

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Tabel 2 menunjukkan total biaya barang Toko Hafiz pada bulan juni adalah sebesar 54773 dengan biaya pesan setiap bulannya 1000 dan biaya simpan 1000 dan jumlah permintaan 100 dan . Total frekuensi pemesanan barang yang dilakukan sebanyak 5 kali di Toko Hafiz selama 60 hari, dengan jumlah *reorder point* (ROP) 2550, maka didapatkan total

EOQ 55. Sedangkan pada bulan agustus menunjukkan total biaya sebesar 21909 dengan biaya pesan setiap bulannya 1000 dan biaya simpan 1000 dan jumlah permintaan 12 dan Total frekuensi pemesanan barang yang dilakukan sebanyak 5 kali di Toko Hafiz selama 60 hari, dengan jumlah *reorder point* (ROP) 2550, maka didapatkan total EOQ 22.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. a) Sistem aplikasi ini mengelola stok barang dengan menggunakan sistem informasi berbasis web; b) Sistem aplikasi ini sangat diperlukan pada Toko Hafiz untuk mempermudah mengetahui informasi dan juga pencarian mengenai stok barang yang tersedia maupun yang sudah habis sehingga dapat meminimalisir terjadinya penumpukan barang serta juga membantu persediaan barang.

Daftar Pustaka

- Fadrul, & Mery. (2017). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Toko Bima Komputer Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah AKuntansi Bilancia*, 1(1), 1–16.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan dan Konseling : Studi Literatur. *Jurkam: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100. <https://www.neliti.com/publications/177169/seni-memahami-penelitian-kuliitatif-dalam-bimbingan-dan-konseling-studi-literatu>.
- Hastari, S., Pudyarningsih, A. R., & Wahyudi, P. (2020). Penerapan Metode EOQ dalam Pengendalian Bahan Baku Guna Efisiensi Total Biaya Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 169–180. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i2.4030>
- Lahu, E. P., & dan Sumarauw, J. S. B. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3), 4175–4184. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18394>.
- Listiani, A., & Wahyuningsih, S. D. (2019). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 95-103. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/378/481>.
- Mubarok, H. A., & Bernadisman, D. (2021). Sistem Informasi Pemesanan Barang Berbasis Web Pada Toko Kelontong Amanah. *Jurnal VISUALIKA*, 7(1), 24–34.
- Mujiastuti, R., Meilina, P., & Anwar, M. (2020). Implementasi Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Sistem Informasi Produksi Kopi. *Jurnal Sistem Informasi Teknologi Informatika dan Komputer (JUST IT)*, 8(2), 119–126.
- Rubhiyanti, R., Pratiwi, I., & Febryantahanuji, F. (2018). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam Menganalisis Pengendalian Persediaan Padi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 3(2), 12–23.
- Trihudiyatmanto, M. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan

- Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) (Studi Empiris Pada Cv. Jaya Gemilang Wonosobo). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 220–234. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v4i3.427>.
- Wulandari, D., Nurcahyawati, V., & Soebijono, T. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Pengadaan Persediaan Bahan Baku Produksi Pada UMKM Sablon Garment Surabaya. *Jurnal JSIKA*, 5(12), 90–93. <https://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika/article/view/1476>.
- Wulansari, D. (2016). *Sistem Pengendalian Persediaan Stok Barang Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing dan Economy Order Quantity (EOQ) (Studi Kasus UD Jasmine)*. Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/76457>